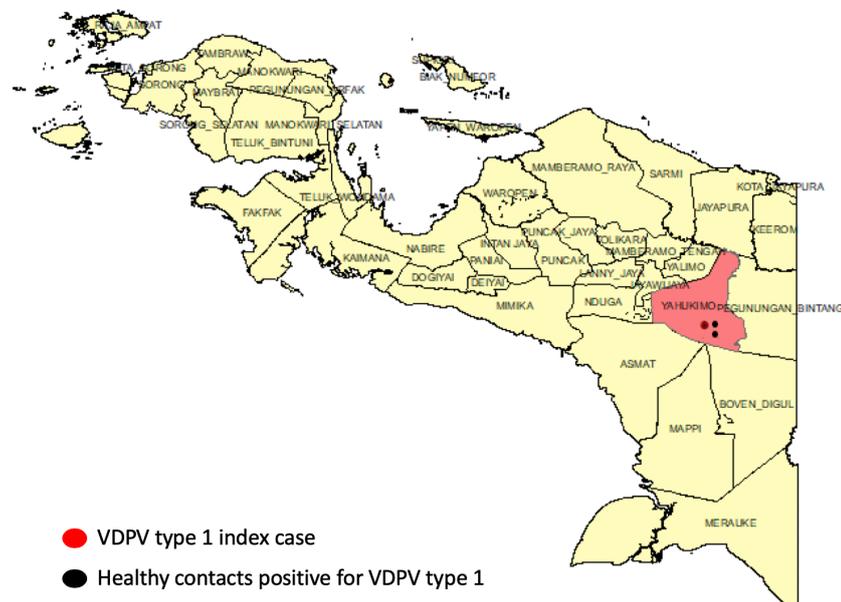


Indonesia cVDPV1 Outbreak Situation Report #5

17 May 2019

For internal circulation only

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Weekly Highlights

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini –Expanded Programme on Immunization (EPI) minggu 19
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 - sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua.
- Putaran kedua Sub PIN sedang berlangsung di semua Kabupaten/ Kota di Papua Barat dan di Kabupaten/Kota dataran rendah di provinsi Papua. Putaran kedua dimulai di area tersebut pada 29 April. Di Papua Barat, dilakukan pemfokusan pada upaya kunjungan dari pintu ke pintu untuk setiap anak yang lolos imunisasi dan memulai Rapid Convenience Assessment (RCA) untuk mengidentifikasi anak yang lolos imunisasi dan memastikan cakupan yang seragam. Di Papua, berbagai upaya sedang dilakukan untuk memperkuat pelaporan dari tingkat Kabupaten/Kota dan memastikan implementasi diselesaikan di semua wilayah dataran rendah sesegera mungkin.
- Vaksinasi putaran kedua dimulai di Kabupaten Yahukimo pada hari Senin 13 Mei sesuai rencana. Umpan balik awal dari lapangan adalah bahwa operasi berjalan dengan baik. Lebih dari 50 penerbangan telah berhasil dilakukan minggu ini untuk mencapai 59 lokasi pendaratan yang diproyeksikan di wilayah terpencil di pusat KLB ini. Data cakupan dari upaya intensif ini akan segera tersedia dalam beberapa hari mendatang.
- Pertemuan koordinasi tingkat tinggi yang dilaksanakan minggu ini antara para pemangku kepentingan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua telah menyepakati bahwa vaksinasi di 16 kabupaten/kota berisiko tinggi lainnya akan ditingkatkan setelah Kabupaten Yahukimo menyelesaikan vaksinasi dan mendapat evaluasinya untuk mendukung cakupan tinggi di daerah-daerah lainnya.
- Pendanaan tambahan yang signifikan akan dibutuhkan untuk menyewa helikopter, pesawat terbang dan kapal cepat untuk daerah-daerah ini. Diskusi internal sedang berlangsung dalam Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan mengenai kebutuhan pelaksanaan dan sumber daya eksternal
- Empat kasus AFP baru dari Papua telah secara resmi dilaporkan minggu ini - jumlah total kasus AFP yang dilaporkan secara resmi dari Papua pada tahun 2019 adalah 21 kasus dan 3 kasus di Papua Barat.

Summary

New cVDPV1 cases this week: 0
Total number of cVDPV1 cases: 1
Total number of healthy children contact positive for VDPV1: 2
Outbreak grade: 1
Most recent detection: 13 Feb 2019

Case Details

Sex: Male
Age: Thirty-one months
Onset of paralysis: 27 Nov 2018
Vaccination status: 0 dose

Infected Area

Dekai Subdistrict
Yahukimo District
Papua Province

Outbreak Response

Where: Papua and West Papua
Who: All children 0 to below 15 years
Target: 1.26 Million Children
Vaccine Type: bopv

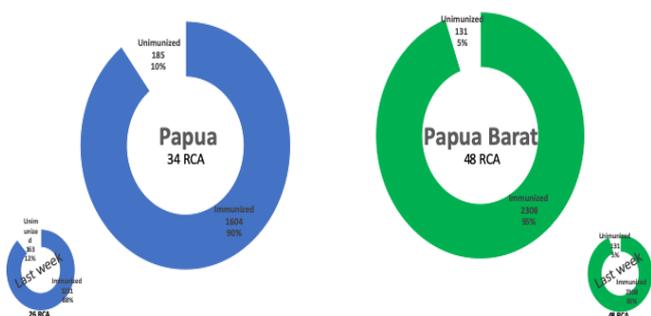
Upaya Imunisasi (Sub PIN)

- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi.
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (entry point) sampai wabah dinyatakan teratasi. Hingga saat ini, lebih dari 1000 wisatawan telah divaksinasi di 5 titik transit, termasuk di bandara dan pelabuhan pengiriman utama.
- Otoritas Pelabuhan Papua Barat juga telah memulai vaksinasi transit di pelabuhan, bandara dan mal di sejumlah wilayah termasuk Sorong dan Manukwari.
- Vaksinasi di perbatasan dilakukan di 5 kabupaten/kota yang memiliki lintas batas resmi antara Provinsi Papua dan Papua Nugini.

Sub PIN Putaran 1

- Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun dengan pemberian bivalent oral polio vaccine (bOPV) telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Diperlukan beberapa minggu untuk melaporkan jumlah anak yang telah divaksinasi. Per 16 Mei, sebanyak 1.004.320 dari 1.262.880 anak yang menjadi target di kedua provinsi dilaporkan telah divaksinasi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan vaksinasi. Tiga Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 24%. Data ini sedikit berbeda dengan minggu-minggu sebelumnya karena tanggal vaksinasi yang dilaporkan dari masing-masing Puskesmas setempat divalidasi terhadap tanggal Sub PIN.
- Diperkirakan sekitar 260.000 anak usia 0-15 tahun lolos selama putaran pertama Sub PIN. Hampir semua anak tersebut tinggal di wilayah dataran tinggi provinsi Papua yang sangat sulit untuk dijangkau.
- Rapid Convenience Assessment (RCA) berlanjut minggu ini di Kabupaten/Kota di Papua dimana cakupan yang dilaporkan belum divalidasi. Sampai tanggal 17 Mei, 48 RCA telah dilakukan di Papua Barat, menilai 2.439 anak di 12/13 Kabupaten/Kota dengan tingkat cakupan 95%. Di Papua, 34 RCA di 4/29 Kabupaten/Kota telah selesai menilai 1.789 anak dengan tingkat cakupan 90%.

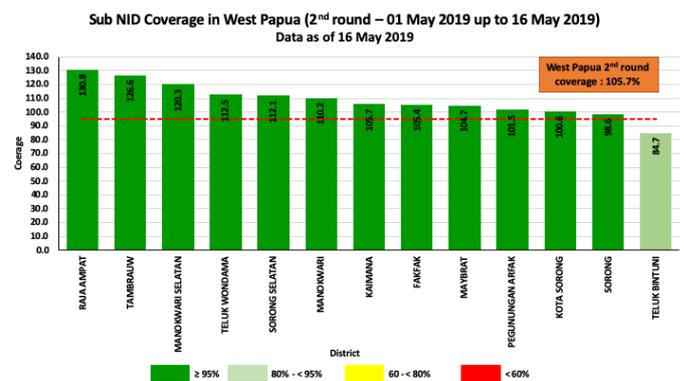
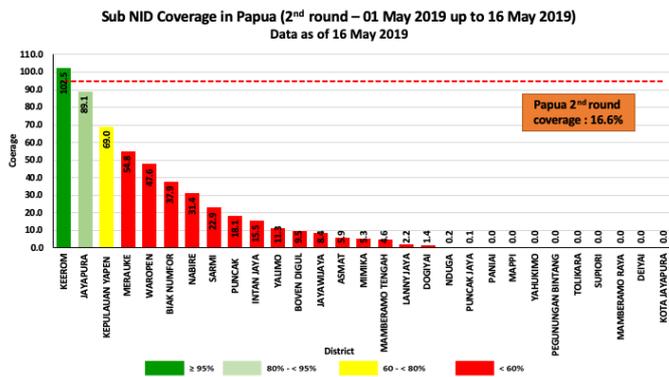
RCA: Observation to Sub-PIN target houses



Left: Rapid Convenience Assessments (RCA) are designed to validate reported coverage from round 1 and identify any missed children Right: Children in Lanny Jaya, Papua province receive an additional dose of OPV to protect them from polio paralysis
Credit: Yurniati Nurung/ WHO Indonesia

Sub PIN Putaran 2

- Putaran kedua Sub PIN telah dimulai di semua Kabupaten/Kota di Papua Barat dan di wilayah dataran rendah di Papua. Per 16 Mei, cakupan yang dilaporkan dari Papua Barat sebesar 106%. Sedangkan Papua mengalami kesulitan pada putaran kedua ini, dimana cakupan dilaporkan sebesar 17%. Pelaporan rutin dari tingkat Kabupaten/Kota terkait cakupan di Papua masih menjadi kesulitan.
- Sedang dilakukan upaya untuk mendukung Kabupaten/Kota dalam melaksanakan putaran Sub PIN ini secepat mungkin. Tim pendukung dari Dinas Kesehatan Provinsi, WHO dan UNICEF telah menemui Dinas Kesehatan Kota Jayapura, Boven Digul dan Biak minggu ini untuk membantu menangani masalah lokal.
- Vaksinasi di Kabupaten Yahukimo telah dimulai minggu ini setelah dilakukan perencanaan intensif oleh Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi, Kementerian Kesehatan, UNICEF dan mitra pendukung. Setelah peninjauan akhir, total lokasi pendaratan telah meningkat dari 47 menjadi 59 dan lebih dari 50 sorti telah diterbangkan ke wilayah terpencil baik menggunakan pesawat terbang atau helikopter. Para pemimpin agama dan adat dari masyarakat setempat bergabung dalam penerbangan tersebut untuk memastikan mobilisasi dan dukungan masyarakat. Laporan lapangan awal menunjukkan operasi berjalan dengan baik dan seharusnya selesai minggu depan beserta dengan data cakupannya segera setelah itu.
- Untuk memantau kinerja dan mengidentifikasi anak-anak yang lolos vaksinasi, Papua Barat telah mengembangkan rencana ekstensif untuk melakukan Rapid Convenience Assessments (RCA) di semua Kabupaten/Kota mulai 20 Mei.



Data valid as of 16 May



Left: Vaccination and monitoring through RCA continue in Biak District, Papua Credit: Ibu Niprida/WHO Indonesia Right: A joint delegation from DFAT, WHO and UNICEF meet with the Provincial Secretary Papua Health Office dr. Silwanus Sumule, Sp. OG. Credit: Papua PHO Indonesia

Surveillance Summary

- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis Indonesia adalah sebesar 2,14 dengan angka spesimen adekuat 79%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100, 000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, 146 kasus AFP telah dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif virus polio, sedang menunggu klasifikasi akhir dari komisi peninjau ahli Indonesia.
- Tahun 2019, angka NP AFP Indonesia sebesar 1 dengan angka spesimen adekuat sebesar 83%.
- Tahun 2019, Provinsi Papua memiliki angka NP AFP sebesar 2,5 dengan angka spesimen adekuat sebesar 50%/ Papua Barat baru-baru ini melaporkan bahwa mereka masih menunggu tiga kasus AFP dan hasil labnya.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Empat kasus AFP telah dilaporkan secara resmi minggu ini dari Papua. Namun, sampel tinja dalam dua kasus ini dikumpulkan lebih dari dua minggu setelah kejadian kelumpuhan pada anak tersebut. Beberapa kasus tambahan dari kedua provinsi telah dilaporkan sementara dan setelah penyelidikan terperinci nantinya akan dimasukkan dalam data resmi segera setelah laporan diterima.
- Hasil lab untuk 4 kasus AFP yang dilaporkan dari Papua dan Papua Barat saat ini sedang ditunggu.
- Sampel surveilans lingkungan diambil dari sebuah situs di Kabupaten Yahukimo pada 16 Mei. Kementerian Kesehatan sedang mengembangkan rencana untuk memastikan lebih banyak pengumpulan sampel lingkungan rutin



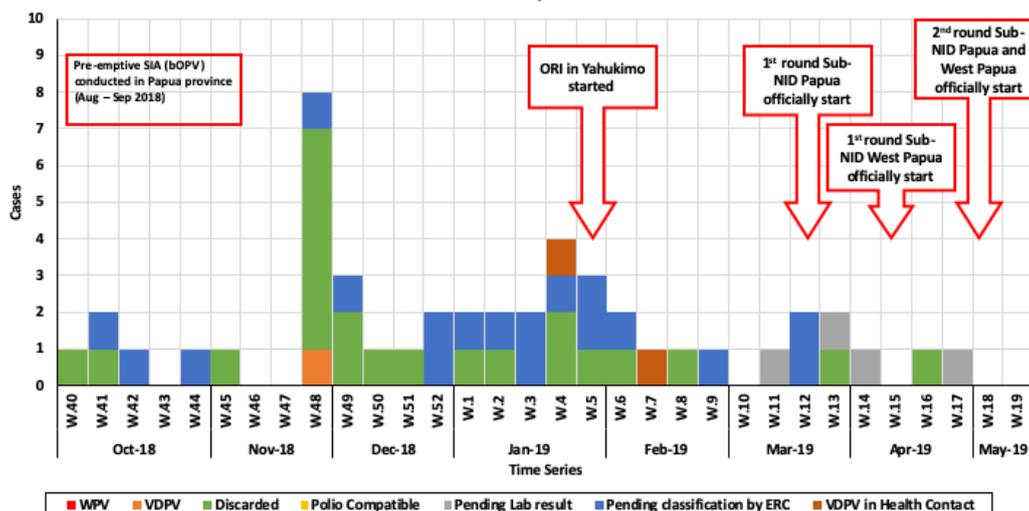
yang diambil dari situs yang didirikan di Papua serta mengevaluasi perluasan surveilans lingkungan di Kabupaten/Kota baru di Papua dan Papua Barat.

- Ulasan Rekam Rumah Sakit (HRR) dalam 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Telah dilakukan peninjauan di Rumah Sakit besar di 7 dari 12 provinsi berisiko tinggi, termasuk Papua dan Papua Barat. Sejumlah kasus AFP yang lolos ditemukan selama latihan dan telah membuktikan peluang-peluang penting untuk menyadarkan kembali petugas Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Rumah Sakit tentang pentingnya pelaporan AFP yang tepat waktu dan akurat. Rencana untuk melakukan tinjauan di 5 provinsi yang tersisa yang ditargetkan untuk HRR telah diselesaikan minggu ini.

- Pelaporan mingguan dari Rumah Sakit dan Puskesmas di Papua dan Papua Barat terus dilakukan namun tetap rendah di beberapa wilayah.
- Poster AFP tambahan, poster pelaporan dan grafik yang menyoroti diagnosis yang perlu dilaporkan telah dicetak dan dikirim ke semua Kabupaten/Kota di Papua dan Papua Barat.

A Technical Officer from BTKL Ambon works with local staff to collect environmental samples from the Moruku River, Yahukimo District, Papua 16 May, 2019 Credit: Indreni Waridgo/WHO Indonesia

AFP Cases Classification in Papua and West Papua
Period Week 40 2018 up to Week 19 2019



Memobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Direktur Jenderal Penyakit Menular mengunjungi Papua dan Papua Barat minggu ini dengan tim senior untuk meninjau kemajuan Sub PIN putaran kedua.
- Tim staf senior imunisasi, baik teknis dan administratif, telah diidentifikasi untuk mengunjungi Papua dan Papua Barat pada akhir bulan ini. Tim akan meninjau kinerja imunisasi, surveilans dan mobilisasi sosial dengan tujuan untuk mendokumentasikan pelajaran (evaluasi) untuk peningkatan program lebih lanjut.

WHO

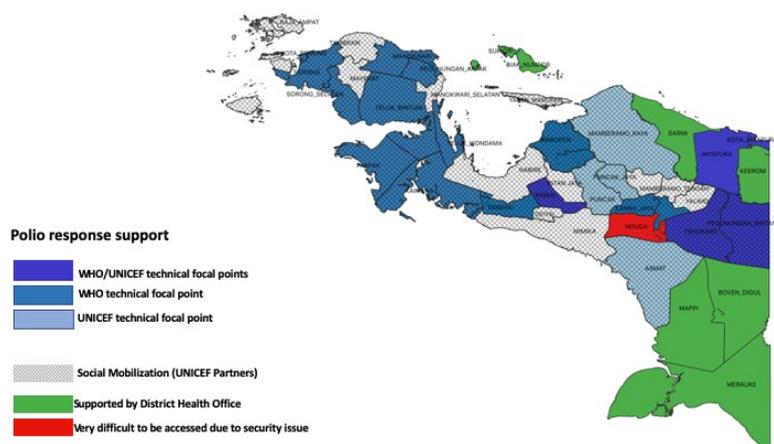
- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 petugas nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Seorang NPO senior dari Jakarta telah dikerahkan selama bulan Mei untuk membantu tim setempat.
- Dua konsultan internasional saat ini membantu dengan data, analisis informasi, dan koordinasi / manajemen komunikasi.
- Staf polio dari Kantor Pusat WHO telah menyelesaikan tugasnya selama empat minggu di Papua Barat dan Papua minggu ini dan telah melakukan tanya jawab dengan para senior dari kementerian serta focal point mitra.
- WHO saat ini merekrut 3 manajer data lokal tambahan di daerah KLB untuk mendukung pengumpulan dan analisis data. Wawancara untuk posisi dijadwalkan untuk minggu depan.
- Focal point polio dari WHO SEARO regional akan mengunjungi Papua untuk mendukung implementasi putaran kedua di daerah dataran tinggi.

UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua pakar polio internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, dijadwalkan tiba di Jakarta minggu depan untuk ditempatkan selama tiga bulan.

Lain-lain

- 60 Relawan Palang Merah (RC) terus memberikan dukungan kepada staf Puskesmas setempat untuk vaksinasi (memberikan vaksinasi tetes) dan menandai anak-anak yang telah divaksinasi (mencakup 12 Puskesmas di Kota Jayapura).
- Rotary terus menyediakan mobilisasi sosial dan materi KIE di Kabupaten/Kota utama di Papua dan Papua Barat.
- Kantor CDC Amerika Serikat di Indonesia berencana untuk memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Pelatihan focal point PAEI Kabupaten/Kota akan diadakan di Jayapura minggu ini. Mereka akan mendukung pelaporan kasus AFP yang rutin dan tepat waktu serta memperkuat pemantauan dengan melakukan RCA.



Partner support May 17	At national level		Papua Province	Papua Barat	Other Provinces
	Int'l staff	Nat Staff			
WHO	4	7	9	2	10
UNICEF	2 (2pending)	7	12	2	3 (surge to Papua)
Other					

Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasehat Menteri Kesehatan) telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah menyatukan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik ketika diperlukan.
- Delegasi dari mitra polio berada di Papua sepanjang minggu dan bertemu dengan pejabat senior Dinas Kesehatan Provinsi untuk meninjau kemajuan dan membahas bagaimana meningkatkan sensitivitas surveilans AFP dan secara cepat meningkatkan kualitas Sub PIN terutama di wilayah dataran tinggi di provinsi ini.
- Teleconference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat diadakan pada hari Kamis minggu ini dan akan berlanjut setiap minggu.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM setempat dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Directorate of Surveillance and Quarantine: Email: poskoklb@yahoo.com
+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia
+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int
Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Round two polio vaccination in Wamindik Village, Lanny Jaya District, Papua province Credit: Yurniati Nurung / WHO Indonesia Middle: Sweeping in Elagaima, Papua province Credit: Veronika Dwi Utami / WHO Indonesia Right: School vaccination continues in Papua province where all children from 0 to less than 15 years of age are targeted for an additional dose of oral polio vaccine Credit: UNICEF/Indonesia